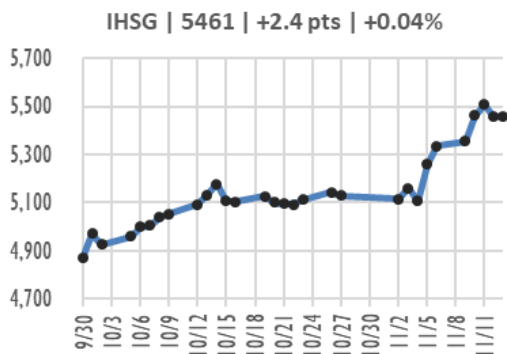


DAILY STATISTICS



IHSX	5,461.06
Change	2.46
Change (%)	0.04
Total Value (IDR triliun)	8.76
Total Volume (miliar saham)	12.35
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-237.85
Up: 202	Down: 228
	Unchange: 282

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	25,385.87	(135.01)	(0.53)
Hang Seng	26,156.86	(12.52)	(0.05)
Strait Times	2,711.39	(0.51)	(0.02)
FTSE 100	6,316.39	(22.55)	(0.36)
Dow Jones	29,479.81	399.64	1.37
S&P 500	3,585.15	48.14	1.36
Nasdaq	11,829.29	119.70	1.02

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.1	(0.99)	(2.41)
Palm Oil	788.0	(1.00)	(0.13)
Gold	1,885.7	13.10	0.70
Nickel	15,847.5	(81.50)	(0.51)
Coal	62.3	(0.40)	(0.64)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,219.0	34.00	0.24
SGD IDR	10,557.0	37.57	0.36
JPY IDR	135.9	0.91	0.67

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
CTRA	850 - 875	Trading Buy	835
BBTN	1,585 - 1,635	Trading Buy	1,550
MEDC	394 - 408	Accumulative Buy	386

News Highlight

- Trump akhirnya berbicara ke publik, beri sinyal akui Pemerintahan Joe Biden.
- Minimarket kebal krisis, pendapatan Alfamart (AMRT) dan Alfamidi (MIDI) tetap naik.
- Cikarang Listrindo (POWR) makin serius masuk ke bisnis energi terbarukan.

Daily Outlook

IHSX menguat 2,46 poin (+0,04%) pada perdagangan Jumat pekan lalu. IHSX ditutup pada level 5.461,06. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 8,76 triliun dengan volume sebesar 12,35 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 237,85 miliar. Hanya 4 sektor industri yang mengalami penguatan, diantaranya adalah sektor tambang (+0,78%), sektor properti (+0,64%), dan sektor keuangan (+0,61%), kemudian sektor yang melemah diantaranya yang terendah adalah sektor aneka industri (-1,21%), sektor infrastruktur (-1,02%), dan sektor industri dasar (-0,54%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei melemah(-0,53%), Indeks Hang Seng melemah (-0,05%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,02%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah(-0,36%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,37%), S&P 500 ditutup menguat (+1,36%), dan indeks NASDAQ menguat (+1,02%).

Tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah di AS mulai mengalami pemulihan, dimana pencarian dari vaksin covid-19 menjadi katalis dibalik pemulihan tersebut, ini menyebabkan para investor mulai optimis sehingga mengangkat pergerakan seluruh indeks bursa AS, dari indeks volatilitas S&P 500 VIX juga sudah mengalami penurunan sampai disekitar level 20an. Hal ini diyakini akan mendorong pertumbuhan ekonomi kedepannya.

Kemudian dari bursa Asia, penyebab berbagai indeks ditutup mixed pada Jumat pekan lalu karena adanya sentimen yang beragam datang menghampiri pasar pada hari ini, di mana sentimen ampuhnya vaksin masih hadir di pasar. Namun sentimen yang tidak menyenangkan lainnya adalah terkait melonjaknya kembali kasus infeksi corona di AS hingga kini. Data WHO per 12 November 2020 menyebutkan, jumlah pasien positif corona di seluruh dunia adalah 51.848.261 orang. Bertambah 579.253 orang (1,13%) dibandingkan posisi hari sebelumnya.

Kemudian dari dalam negeri, selain sentimen yang dirasakan oleh bursa Asia, penguatan tipis yang dialami oleh IHSX disebabkan oleh isu merger oleh industri keuangan terutama bank Himbara, seperti contoh BBRI berencana mencaplok Madani dan Pegadaian. Hal ini menyebabkan optimisme dikalangan pelaku pasar karena arah perkembangan keuangan Indonesia yang diperkuat oleh penyederhanaan sistem keuangan. Kami melihat ada potensi kenaikan pada bursa hari ini, dengan rentang pergerakan IHSX antara 5410 - 5470.

News Update

- **Minimarket kebal krisis, pendapatan Alfamart (AMRT) dan Alfamidi (MIDI) tetap naik.** Berbagai sektor menghadapi tekanan akibat pandemi virus corona. Bahkan, banyak emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat penurunan kinerja hingga kuartal ketiga 2020. Tapi, sejumlah emiten masih mampu bertahan dan mencatat pertumbuhan kinerja, termasuk dua emiten pemilik gerai minimarket. Berdasarkan laporan keuangan kuartal ketiga 2020, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) mencatat kenaikan pendapatan pada periode Januari-September 2020 meski laba turun tipis. Sumber Alfaria Trijaya, pemilik minimarket Alfamart mencatat kenaikan pendapatan 4,18% menjadi Rp 56,37 triliun dalam sembilan bulan pertama tahun ini dari sebelumnya Rp 54,11 triliun. Sedangkan Midi Utama, pemilik minimarket Alfamidi mencatat kenaikan pendapatan 9,56% menjadi Rp 9,51 triliun dari sebelumnya Rp 8,68 triliun. Tiga segmen bisnis Alfamart pun mencatat kenaikan pendapatan. Pendapatan dari jenis makanan naik 2,29% menjadi Rp 37,46 triliun. Penjualan non-makanan naik 8,13% menjadi Rp 18,89 triliun dan penjualan jasa naik 57% menjadi Rp 18,81 miliar. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Cikarang Listrindo (POWR) makin serius masuk ke bisnis energi terbarukan.** PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) tampak serius menajaki bisnis energi baru terbarukan (EBT). Beberapa langkah telah diambil perusahaan tersebut sejak tahun lalu untuk mengembangkan bisnis EBT. Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan Cikarang Listrindo Christanto Pranata menyampaikan, POWR mulai mewujudkan komitmennya di bidang EBT lewat pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap atau panel surya di beberapa pelanggan perusahaan tersebut sejak 2019. Tahun lalu, total kapasitas pemasangan panel surya yang dilakukan oleh POWR mencapai 200 kWp. Manajemen POWR masih berharap dapat menambah jumlah panel surya dengan kapasitas 150 kWp hingga kuartal IV-2020. "Di 2020 perkembangan bisnis panel surya ini lebih pelan dibandingkan tahun sebelumnya karena pandemi Covid-19," kata Christanto dalam paparan publik virtual, Jumat (13/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Chandra Asri tetap lanjutkan megaprojek CAP II.** PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk (TPIA) akan terus melanjutkan rencana megaprojek kompleks petrokimia terintegrasi CAP II. Manajemen TPIA mengatakan, saat ini progres proyek ini masih tahap due dilligent dengan berbagai pihak. Suryandi, Direktur TPIA mengatakan, saat ini manajemen belum dapat membeberkan siapa saja investor yang akan berkolaborasi dengan Chandra Asri. "Harapannya nanti di tahun 2022 final invesment decision (FID)-nya selesai. Baru kami bisa bicara lebih jelas," ungkapnya saat pemaparan publik virtual, Jumat (13/11). Yang terang, kata Suryandi, jumlah investasi yang dibutuhkan untuk megaprojek tersebut kurang lebih US\$ 5 miliar. Chandra Asri terus mencari sumber pendanaan untuk kompleks petrokimia yang direncanakan memproduksi 1 juta ton cracker ethylene per tahun dan berbagai produk petrokimia derivatif hilir lainnya. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Trump akhirnya berbicara ke publik, beri sinyal akui Pemerintahan Joe Biden.** Presiden Donald Trump akhirnya berbicara ke publik pada Jumat (13/11) dan bersikeras, dia tidak akan pernah menempatkan Amerika Serikat (AS) ke dalam penguncian untuk membendung penyebaran virus korona. Tetapi, Trump mengatakan, "waktu akan menjawabnya" jika pemerintahan lain yang menjabat pada Januari tahun depan melakukannya. Ini sinyal paling dekat dia mengakui bahwa Presiden terpilih Joe Biden bisa menggantikannya. Dalam sambutan publik pertamanya sejak Biden Sabtu (7/11) pekan lalu secara luas diproyeksikan sebagai pemenang Pemilihan Presiden AS, Trump menyatakan, dia mengharapkan vaksin virus corona tersedia untuk seluruh populasi paling cepat April 2021. Harapan itu muncul di tengah impitan infeksi baru yang telah mendorong jumlah kasus harian virus corona di negeri uak Sam ke rekor tertinggi. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Walau pendapatan turun, Kencana Energi (KEEN) tetap rampungkan proyek listrik.** PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) memastikan belum akan mengubah rencana dan target untuk tahun ini sembari terus berfokus merampungkan sejumlah proyek pembangkit listrik yang dimilikinya. Sejauh ini, kinerja KEEN cukup mengkilap, setelah berhasil kerek laba hingga 24,15% secara year on year (yoy) hingga kuartal III 2020. Merujuk laporan keuangan, hingga September 2020 KEEN mencatatkan laba sebesar US\$ 4,88 juta. Capaian ini melampaui raihan laba pada kuartal III 2019 yang sebesar US\$ 3,93 juta. Kendati demikian, raihan positif ini tidak dibarengi dengan torehan pendapatan KEEN yang tercatat menurun di kuartal III 2020. Perusahaan ini membukukan pendapatan sebesar US\$ 16,97 juta atau turun 10,67% yoy dari sebelumnya US\$ 19 juta. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Kinerja emiten properti diproyeksi naik 20%-25% di kuartal IV-2020, ini pendorongnya.** Kinerja beberapa emiten properti yang telah melaporkan kondisi keuangan di kuartal III-2020 rata-rata turun bila dilihat secara tahunan. Namun, Analis Sucor Sekuritas Joey Faustian mengatakan tiga emiten besar yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), dan PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mengalami perbaikan dari sisi laba di kuartal tiga ini bila dibandingkan dengan kuartal II-2020. "Didukung oleh pertumbuhan pendapatan di kuartal tiga di mana recurring income para emiten properti sebagian besar membaik karena mall kembali buka dengan kapasitas 50% di kuartal tiga dibandingkan dengan kuartal dua yang tutup karena PSBB," jelas Joey kepada Kontan.co.id, Jumat (13/11). Laba bersih BSDE tercatat Rp 559 miliar di kuartal III-2020, pulih dari rugi bersih Rp 349 miliar di kuartal II-2020. Laba PWON juga pulih dari rugi bersih Rp 123 miliar di kuartal II-2020 menjadi laba bersih Rp 271 miliar di kuartal III-2020. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

BMRI Speculative Buy | Entry 6175 - 6250 | Stoploss 6025 | Target 7000

Follow up dari rekomendasi BMRI kami sebelumnya pada tanggal 26 Oktober yang lampau, kini BMRI kembali memberi sinyal buy. Sebelumnya berada diatas level fibonacci 6208 dan sempat kembali turun kebawah level tersebut, namun berhasil bangkit kembali pada perdagangan Jumat pekan lalu. Namun harus tetap diwaspadai indikator stochastic dan RSI yang sedang mengarah ke area overbuy. Kami memberikan rekomendasi speculative buy untuk saham BMRI, dengan rentang beli disekitar 6175 - 6250, dengan stoploss disekitar 6025, dan target harga berpotensi mencapai level 7000.

Anak usaha BMRI, yaitu PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis berkualitas dan meraih laba melampaui Rp 1,07 triliun, naik signifikan 22,66% year on year per September 2020. Kenaikan laba terutama didorong oleh perbaikan cost of fund akibat peningkatan rasio dana murah atau current account dan saving account (CASA). Pencapaian positif ini menjadi pijakan bagi keberlanjutan Mandiri Syariah menjelang penggabungan (merger) dengan dua bank syariah milik Himbara tahun depan. Dari sisi volume bisnis, hingga akhir September 2020 Mandiri Syariah mencatat dana pihak ketiga (DPK) di angka Rp 106,12 triliun, naik 17,26% dari Rp 90,49 triliun per September 2019. Dimana tabungan yang menjadi kontributor dan produk andalan tumbuh sebesar 19,12% yoy menjadi Rp 44,77 triliun dan menjadikan porsi CASA mencapai hingga 59,22% dari total DPK.

Peningkatan DPK tersebut menjadikan nilai aset Mandiri Syariah mencapai Rp119,43 triliun atau naik 16,19% dari September 2019 yang sebesar Rp 102,78 triliun. Selama pandemi, Mandiri Syariah berhasil menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan kualitas yang masih terjaga baik dan per September 2020 telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 79,27 triliun, tumbuh 7,39% secara tahunan. Pencapaian ini memperkuat posisi Mandiri Syariah sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.